

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

1. Pelaksanaan pembelajaran daring di sekolah dasar x di daerah Kecamatan Cimencyan cukup baik. Dalam pelaksanaan pembelajaran di lapangan sudah menggunakan media daring dan melakukan tatap muka virtual menggunakan whatsapp video call atau aplikasi google meet. Meskipun pembelajaran dilaksanakan secara daring namun guru tetap membuat bahan ajar melalui fotokopi materi yang akan diberikan pada siswa setiap minggunya pembahasan materi dilaksanakan melalui aplikasi google meet. Namun dalam pelaksanaannya lebih sering menggunakan aplikasi whatsapp. Media atau platform yang dianggap paling efektif pada pembelajaran daring ini yaitu aplikasi google meet.

2. Guru kelas memilih model pembelajaran berbasis masalah untuk diterapkan di pembelajaran daring. Saat tatap muka melalui daring guru menghadirkan suatu masalah lalu meminta siswa untuk memecahkannya.

3. Faktor penghambat yang terjadi di kelas 4 sekolah dasar x ini adalah menurunnya motivasi anak untuk belajar karena jenuh, terbatasnya guru untuk menyampaikan materi secara maksimal, dan kurangnya perhatian dari orang tua.

4. Faktor pendukungnya yaitu pada sekolah dasar x telah dibentuk satgas yang mempermudah koordinasi pelaksanaan pembelajaran daring ini, ditunjang dengan tersedianya akses internet, media pembelajaran dan izin dukungan sekolah terhadap kegiatan ini.

5. Selama pembelajaran daring berlangsung di kelas 4 sekolah dasar x ini menggunakan google form sebagai media untuk melaksanakan evaluasi pembelajaran.

Dengan system baru dalam pembelajaran ini membuat banyak orang harus beradaptasi terhadap hal-hal baru maka dari itu masih banyak keterbatasan yang terjadi dalam pelaksanaan pembelajaran ini sehingga belum mencapai hasil yang maksimal.

5.2 Rekomendasi

1. Secara berkala hendaknya sekolah melaksanakan rapat pertemuan via daring dengan orang tua murid. Karena semakin hari motivasi siswa menurun dan kurangnya perhatian dari orang tua.
2. Guru dapat lebih mengembangkan kegiatan pembelajaran yang dapat merangsang siswa untuk selalu tertarik dan nyaman setiap kali belajar. Bisa dimulai dengan memberikan absen kehadiran yang bervariasi dan tidak monoton dan meningkatkan kreativitas dalam pembelajaran.
3. Peserta didik selalu diberikan motivasi agar setiap kali melaksanakan pembelajaran selalu dalam keadaan semangat dan dapat mengikuti prosesnya dengan baik.